

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Metode pemodelan terbagi menjadi 2 yaitu metode pemodelan yang menggunakan model secara langsung dan metode pemodelan yang menggunakan model secara tidak langsung.
2. Dalam proses pembelajaran yang digunakan di sekolah guru menggunakan metode pemodelan secara tidak langsung, misalnya guru hanya menjelaskan dan memperlihatkan video *tari bedana* kepada siswa di dalam kelas. Guru tidak berpedoman pada silabus dan RPP yang sudah disediakan sehingga guru mempunyai sedikit ide untuk membuat suasana belajar di kelas menjadi menyenangkan.
3. Walau tidak semua aspek penilaian dalam seni tari dapat dikuasai oleh siswa, ternyata hasilnya pada kategori cukup.
4. Metode pemodelan secara tidak langsung yang digunakan oleh guru menjadi kendala bagi siswa, misalnya ketika model terlalu cepat dalam mencontohkan gerak *tari bedana* sehingga siswa tidak dapat mengikuti dengan baik.

5.2 Saran

Untuk kepentingan penelitian, maka dapat disarankan sebagai berikut.

1. Pembelajaran *tari bedana* sebaiknya menggunakan metode pemodelan secara langsung agar siswa lebih antusias, berminat dan menyukai *tari bedana* sehingga siswa dapat memahami, dan menirukan gerak *tari bedana* dengan baik dan benar.
2. Pada proses belajar mengajar guru Seni Budaya lebih atraktif dengan siswa sehingga siswa lebih menyukai pelajaran seni budaya dan saat proses belajar-mengajar berlangsung sebaiknya guru menggunakan RPP yang sesuai dengan pembelajaran yang diajarkan kepada siswa.
3. Metode pemodelan secara langsung yang digunakan oleh guru menjadi kendala bagi siswa, misalnya ketika model terlalu cepat dalam mencontohkan gerak *tari bedana* sehingga siswa tidak dapat mengikuti dengan baik sehingga model sebaiknya mencontohkan gerak *tari bedana* dengan tempo yang lambat.